

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan penelitian perbandingan % *loose* beton pada pekerjaan *bored pile* di Proyek *Flyover Aloha*, Sidoarjo bisa disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh polimer dan bentonit dalam mengatasi *loose* beton pada pekerjaan fondasi *bored pile* di Proyek *Flyover Aloha*, Sidoarjo adalah untuk mencegah terjadinya kelongsoran pada dinding lubang *bored pile*. Kemudian untuk memberikan perkuatan pada dinding lubang *bored pile*, karena pada kedalaman 30 m sampai dengan 48 m dindingnya sudah tidak terproteksi oleh *casing* baja permanen.
2. Penggunaan *slurry* paling efektif dalam mencegah terjadinya *loose* beton pada pekerjaan fondasi *bored pile* di Proyek *Flyover Aloha* adalah dengan menggunakan *slurry* bentonit. Hal ini terbukti dari 9 sampel yang menggunakan bentonit hanya terdapat 2 sampel yang mengalami % *loose* beton. Berbanding terbalik dengan 9 sampel polimer, terdapat 9 sampel yang mengalami % *loose* beton.
3. Penggunaan bentonit efektif pada Proyek *Flyover Aloha*, belum tentu hal tersebut berlaku sama apabila berada di lokasi yang berbeda, hal tersebut disebabkan kondisi tanah dan spesifikasi *slurry* yang digunakan.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik apabila ditambahkan jumlah sampel penelitiannya, penambahan jumlah sampel penelitian diharapkan bisa mendapatkan nilai % *loose* beton yang lebih bervariasi lagi
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *slurry* bentonit. Penggunaan *slurry* bentonit akan memberikan dampak negatif bagi tanah yang terkena langsung oleh

slurry tersebut. Dampak negatifnya adalah terdapat kandungan logam berat, sehingga akan merubah karakteristik tanah

3. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengkombinasikan penggunaan *slurry* polimer dengan bentonit. Hal tersebut supaya dalam memproteksi dinding lubang bor tetap bisa memperhatikan aspek lingkungan dan tetap optimal dalam mencegah *loose* beton berlebih

